



LAPORAN MANAJEMEN

1.	SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS	60
2.	LAPORAN DIREKSI	68
3.	PROFIL KOMISARIS	76
4.	PROFIL DIREKSI	80
5.	PROFIL KOMITE AUDIT	82
6.	PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	84

Sambutan Dewan Komisaris

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat.

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, First Media sekali lagi mampu melewati tahun yang dinamis ini dan mencatat kinerja yang cukup baik meski menghadapi berbagai kendala yang mewarnai perjalanan usaha First Media di sepanjang tahun 2017.

Pada Laporan Tahunan ini kami Dewan Komisaris ingin menyampaikan sejumlah informasi mengenai perkembangan atau penguatan portfolio bisnis Teknologi, Media dan Telekomunikasi (TMT) yang kami jalankan dalam mendukung Pemerintah Indonesia memajukan bangsa dalam konteks digital.

Berkesinambungan dengan pesan strategis yang kami sampaikan pada Laporan Tahunan sebelumnya dimana kami sebagai rekanan digital terbaik bagi masyarakat Indonesia bukan sekedar memajukan bisnis multimedia semata, tetapi juga memberikan kontribusi agar kesenjangan digital di Indonesia berangsur membaik.

Dalam hal konteks perekonomian nasional, kami sangat berkonsentrasi dalam pembangunan infrastruktur jaringan internet agar laju pertumbuhan jumlah pengguna internet serta bisnis *e-commerce* semakin agresif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan mempertimbangkan hal-hal yang disampaikan di atas, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional First Media di tahun buku 2017 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PANDANGAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sangat baik di tengah persaingan usaha digital dengan mengambil sejumlah inisiatif strategis yang terbukti dapat membuat Perseroan tetap membukukan hasil yang positif pada akhir tahun buku. Kebijakan Direksi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang efektif sangatlah tepat dalam menyikapi kondisi perekonomian yang sangat dinamis sepanjang tahun 2017.

Dewan Komisaris juga menilai positif atas kebijakan Direksi dalam melakukan investasi penguatan infrastruktur internet 4G Ultra LTE di wilayah Jabodetabek dan Sumatera bagian utara dan jaringan kabel *backbone*. Kebijakan tersebut dinilai memantapkan posisi First Media sebagai salah satu pelaku bisnis TMT yang terkemuka di negeri ini, khususnya dalam infrastruktur jaringan internet pada pengembangan layanan akses internet pita lebar kabel maupun nirkabel (*broadband wireless access*).

Selain infrastruktur, kinerja Direksi juga memuaskan dengan tetap mempertahankan persepsi kekuatan merek (*brand*) First Media dan produk brand BOLT! 4G yang dapat dilihat dengan diraihinya sejumlah penghargaan usaha seperti Top Brand, WOW Brand dan *Service Quality Award*.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap Direksi atas kinerjanya yang melalui penerapan strategi yang tepat dapat berkontribusi terhadap industri telekomunikasi dan memberikan dampak yang signifikan secara sosial ekonomi kepada masyarakat dengan penciptaan lapangan pekerjaan dan bentuk lainnya melalui kemudahan konektivitas yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku ekonomi.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan, motivasi dan masukan kepada Direksi sebagai bagian dari upaya mendorong kinerja Perusahaan yang berkesinambungan.

PANDANGAN ATAS KINERJA PERSEROAN 2017

Dewan Komisaris berpendapat First Media mampu mencatat kinerja yang baik walaupun adanya tantangan dan hambatan sepanjang tahun 2017 yang sangat dinamis.

Dewan Komisaris memandang bahwa First Media berhasil menerapkan strategi yang tepat dalam mencapai target yang ditetapkan berdasarkan analisis dan berbagai masukan.

Target utama First Media untuk melakukan penguatan sektor telekomunikasi yang ada di anak perusahaan semakin terlihat keberhasilannya dengan telah mencapai 2 juta jaringan internet atau *homepassed*, serta telah meraih 3 juta pelanggan 4G Ultra LTE.

Ke depan, First Media akan melanjutkan strategi penguatan sektor infrastruktur telekomunikasi dan meningkatkan performa usaha yang lebih baik sehingga semakin dapat berkontribusi dalam menjalankan perannya sebagai mitra Pemerintah dalam mencapai target pembangunan yang telah ditetapkan.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2017.

Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki First Media. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengejawantahkan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana First Media.

PANDANGAN PROSPEK USAHA

Upaya First Media dalam integrasi bisnis TMT yang kredibel telah terbukti tepat, baik dalam ketepatan waktu maupun strategi bisnis. First Media memandang prospek bisnis digital di Indonesia sangat terbuka besar, khususnya bisnis terkait internet.

Berdasarkan hasil survei APJII tahun 2016, penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta pengguna atau setara dengan 51,7% terhadap populasi Indonesia 256,2 juta jiwa. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan penetrasi pengguna internet di Indonesia yang hanya mencapai 34,9% dari total populasi pada tahun 2014. Secara geografis, persebaran pengguna internet di Indonesia terbanyak ada di Pulau Jawa, yakni sejumlah 86,3 juta pengguna atau sekitar 65% dari total populasi. Kemudian di Pulau Sumatera dengan jumlah 20,75 juta pengguna atau 15,7% dari total populasi dan

pulau Sulawesi di urutan ketiga dengan jumlah pengguna 8,45 juta atau 6,3% dari total populasi. Persebaran di Pulau Kalimantan sejumlah 5,8% dari total populasi; di Bali-Nusa Tenggara 4,7% dari total populasi; dan Maluku-Papua sejumlah 2,5% dari total populasi.

Meningkatnya penetrasi internet berdampak positif yang bagi Indonesia antara lain dalam pertumbuhan bisnis UKM yang sudah mulai bermigrasi dari *offline* ke *online*. Akses internet telah membantu banyak bisnis UKM di Indonesia memperluas jaringannya secara digital. Namun perkembangan dalam bisnis TMT beberapa waktu belakangan ini belum sepenuhnya dimanfaatkan. Hanya sebagian kecil dari para pelaku bisnis UKM yang memanfaatkan *e-commerce*. Sebagian besar dari para pelaku bisnis UKM yang memanfaatkan jejaring web dan media sosial, bahkan masih banyak yang sangat awam dan baru mengenal penggunaan komputer dengan akses internet pita lebar.

Kondisi tersebut merupakan suatu kesenjangan digital yang menjadi salah satu peluang besar bagi First Media untuk meningkatkan penetrasi pengguna internet di Indonesia dan pengembangan bisnis TMT. Sebagai rekanan digital terbaik, First Media memandang perlu adanya solusi dan sarana bagi para pelaku UKM agar menjadi lebih besar dan kompetitif, baik di pasar lokal, regional dan internasional.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di First Media terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. First Media terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. First Media berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG pada setiap aktivitas bisnis First Media. Dewan Komisaris yakin praktik tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan standar prinsip tata kelola Perseroan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*) untuk menghindari terjadinya fraud.

“Meningkatnya penetrasi internet, berdampak positif yang bagi Indonesia antara lain dalam pertumbuhan bisnis UKM yang sudah mulai bermigrasi dari offline ke online

“ Sejak berdirinya, salah satu komitmen First Media adalah menjadi kontributor dari tercapainya rencana pembangunan negara dan masyarakat untuk menjadi negara yang mumpuni di bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)

PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris selalu meyakini pertunya kedisiplinan untuk melakukan pengawasan terhadap Perseroan dalam penerapan dan penegakan tata kelola perusahaan yang terbaik. Penerapan dan penegakan GCG ini diharapkan sesuai kebijakan serta strategi First Media dalam mencapai tujuan dan rencana First Media agar terus berkembang hingga di masa mendatang.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan pertemuan dengan Direksi. Fungsi pengawasan dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, Rapat Komisaris dengan Komite dan Direksi dan peninjauan langsung terhadap unit terkait.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan sejumlah rekomendasi dan nasihat kepada Direksi, antara lain :

1. Meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, termasuk melakukan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan serta penerapan program tata kelola perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan terkini dalam mengembangkan perusahaan, bisnis dan meningkatkan kemampuan bersaing melalui proses serta hasil yang bisa dipertanggungjawabkan.
2. Mengelola penerapan *Standard Operating Procedure* yang profesional dan menjaga operasional usaha secara efisien dan efektif.
3. Mengeksplorasi sejumlah teknologi terbaru yang dapat membantu pengembangan usaha dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ketentuan-ketentuan anggaran dasar. Pengembangan usaha ini harus dapat dipastikan ketepatan praktiknya pada setiap transaksi bisnis yang dilakukan, seperti mendapatkan persetujuan korporasi, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka.



Surjadi Soedirdja
Presiden Komisaris (Independen)
 PT First Media Tbk

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan aksi korporasi, pelaksanaan transformasi organisasi, dan performa kinerja anak usaha, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bekerja dengan teliti untuk memastikan ketepatan dan kepatuhan First Media terhadap setiap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris secara langsung maupun melalui Komite Audit memberikan masukan, pertimbangan dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan strategi bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik dijalankan dengan benar serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan sejumlah pendapat kepada Dewan Komisaris, antara lain :

1. Komite Audit

Tentang pelaksanaan GCG antara lain tentang sistem pengendalian, kerahasiaan, *review* Kantor Akuntan Publik, maupun informasi yang akan ditujukan kepada *stakeholder* dan tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan risiko, pengendalian internal, ketaatan atas peraturan, dan mengantisipasi kecurangan

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI PENGURUS

Pada bulan April 2017, komposisi Dewan Komisaris First Media mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Adapun susunan Dewan Komisaris First Media sejak tanggal 21 April 2017, menjadi sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Surjadi Soedirdja	Presiden Komisaris (Independen)
2	Paternus Mingkor	Komisaris (Independen)
3	Teguh Pudjowigoro	Komisaris (Independen)
4	Ali Chendra	Komisaris

Pada tanggal 20 Juni 2017, Komposisi Dewan Komisaris telah mengalami perubahan dengan susunan menjadi 3 (tiga) Dewan Komisaris. Hal perubahan tersebut terjadi karena salah satu anggota Dewan Komisaris telah meninggal dunia yaitu Bapak Paternus Mingkor. Perubahan komposisi tersebut telah disampaikan First Media kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui surat SB-036/FM-CSL/OJK/VI/2017.

SASARAN KE DEPAN

Sejak berdirinya, salah satu komitmen First Media adalah menjadi kontributor dari tercapainya rencana pembangunan negara dan masyarakat untuk menjadi negara yang mumpuni di bidang teknologi dan informasi (TIK). Komitmen ini memiliki arti bahwa tiap keberhasilan First Media dalam bisnis TMT harus menjadi bagian kontribusi terhadap rencana dan usaha Pemerintah membangun negeri dan masyarakat yang terkemuka di bidang TIK.

Semua itu pasti akan berhadapan dengan perkembangan teknologi, pergantian tren, kompetisi dan perubahan jaman. Oleh karenanya, First Media juga mengedepankan pengembangan sumber daya manusia, pemutakhiran teknologi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.

Saat Pemerintah menetapkan rencana Kebijakan Pemerintah untuk menempatkan Indonesia sebagai negara ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2020, Dewan Komisaris beserta Direksi serta segenap karyawan First Media menyambutnya dengan senang karena hal ini memiliki kesesuaian dengan Visi Misi Perseroan.

Sasaran First Media ke depan adalah tetap menjadi kontributor dalam pengembangan TIK, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, serta melakukan sosialisasi penggunaan internet agar penuh manfaat secara pengetahuan dan ekonomi kepada masyarakat luas, termasuk generasi mendatang.

Dewan Komisaris berpendapat First Media tidak bisa berpuas diri dengan pencapaiannya, tetapi harus terus meningkatkan sinergi di antara entitas anak, mengingat kompetisi akan semakin tinggi di masa mendatang.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Pada kesempatan yang baik ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham yang terhormat atas dukungannya selama ini kepada Perseroan.

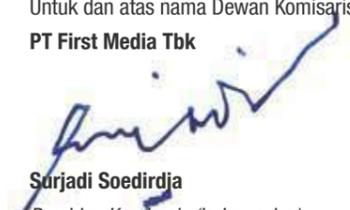
Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan dan entitas anaknya, atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga tahun 2017 yang penuh tantangan dapat dilalui dengan baik.

Semoga pencapaian kinerja tahun 2017 semakin memacu semangat seluruh pemangku kepentingan untuk menorehkan kinerja lebih baik lagi pada tahun 2018.

Jakarta, Desember 2017

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

PT First Media Tbk


Surjadi Soedirdja

Presiden Komisaris (Independen)

Laporan Direksi

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga First Media dapat melampaui tahun 2017 dengan kinerja yang cukup baik. Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT First Media Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan First Media yang telah memberikan kontribusi terbaiknya kepada First Media, Dewan Komisaris atas segala nasihat dan rekomendasinya serta pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perseroan.

PANDANGAN EKONOMI INDONESIA

Perekonomian dunia terus tumbuh karena kelompok negara berkembang (*emerging market*) masih menunjukkan dinamika yang cukup baik. *International Monetary Fund (IMF)* dalam *World Economic Outlook* bulan Oktober 2017 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh menjadi 3,6 persen di 2017 dan diprediksi akan meningkat 3,7 persen di 2018. Perbaikan ekonomi dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi Tiongkok yang berada di atas ekspektasi dengan pertumbuhan di triwulan II sebesar 6,9 persen (YoY). Sementara itu berdasarkan laporan IMF, kekhawatiran adanya potensi krisis tetap harus diwaspadai dalam 3 (tiga) tahun mendatang.

Di tingkat global ada tantangan geo-politik yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi. Di Eropa tingkat pertumbuhan ekonomi masih rendah ditambah ketidakpastian karena adanya faktor Catalonia di Spanyol yang menuntut kemerdekaan. Negosiasi *Brexit* masih terus berjalan walaupun mengalami beberapa hambatan. Selain itu faktor Korea Utara adalah faktor yang harus diperhitungkan sebagai suatu ketidakpastian walaupun masih dalam batas-batas terkendali jika dilihat dari aspek stabilitas keamanan dan ekonomi di kawasan Asia.

PANDANGAN PROSPEK USAHA

Upaya First Media dalam integrasi bisnis TMT yang kredibel telah terbukti tepat, baik dalam ketepatan waktu maupun strategi bisnis. First Media memandang prospek bisnis digital di Indonesia sangat terbuka besar, khususnya bisnis terkait internet. Berdasarkan hasil survei APJII tahun 2016, penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta pengguna atau setara dengan 51,7% terhadap populasi Indonesia 256,2 juta jiwa. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan penetrasi pengguna internet di Indonesia yang hanya mencapai 34,9% dari total populasi pada tahun 2014.

Meningkatnya penetrasi internet, berdampak positif yang bagi Indonesia antara lain dalam pertumbuhan bisnis UKM yang sudah mulai bermigrasi dari *offline* ke *online*. Akses internet telah membantu sekitar 64% bisnis UKM di Indonesia memperluas jaringannya secara digital. Namun perkembangan dalam bisnis TMT beberapa waktu belakangan ini belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Hanya sebagian kecil dari para pelaku bisnis UKM sekitar 9% memanfaatkan *e-commerce*. Sekitar 18% dari para pelaku bisnis UKM yang memanfaatkan jejaring *web* dan media sosial dan sekitar 37% yang sangat awam dan baru mengenal penggunaan komputer dengan akses internet pita lebar.

Kondisi tersebut merupakan suatu kesenjangan digital yang menjadi salah satu peluang besar bagi First Media untuk meningkatkan penetrasi pengguna internet di Indonesia dan pengembangan bisnis TMT. Sebagai rekanan digital terbaik, First Media memandang perlu adanya solusi dan sarana bagi para pelaku UKM agar menjadi lebih besar dan kompetitif, baik di pasar lokal, regional dan internasional.

MENINGKATKAN SKALA EKONOMI BISNIS PERSEROAN

Melihat luasnya peluang usaha tersebut, First Media sebagai perusahaan investasi strategis sekaligus sebagai induk usaha dari bisnis TMT berusaha sepenuhnya untuk dapat merengkuh peluang tersebut. Langkah strategis First Media dalam melakukan peningkatan skala ekonomi bisnis melalui penguatan sektor infrastruktur telekomunikasi seperti jaringan utama (*backbone*), *internet of things (IoT)*, *Over-The-Top (OTT)*, dan *Cloud Service*. Selain itu First Media juga tidak lupa memerhatikan kebijakan *cost leadership* dalam operasional usaha. Hal ini agar dapat menjaga kestabilan keuangan serta mendorong peningkatan pendapatan secara agresif.

KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2017 melalui pengawasan dari Dewan Komisaris serta kerja keras Direksi, First Media telah mengupayakan berbagai kebijakan strategis dalam memperkuat tatanan portofolio bisnis TMT.

Adapun kebijakan strategis tersebut diantaranya adalah :

1. Meluncurkan layanan Bolt Home & Mobile Unlimited Package dan paket Prabayar unlimited bebas kuota.
2. Meluncurkan kecepatan internet BWA 4G hingga 300 Mbps.

3. Kerjasama First Media, BOLT! 4G dengan kolaborasi layanan *Over the Top* (OTT) pertama dengan HOOQ – layanan Video on Demand terbesar di Asia Tenggara untuk menghadirkan pengalaman hiburan terbaik bagi konsumen Indonesia. Kolaborasi ini memberikan kesempatan bagi pelanggan First Media dan BOLT untuk menikmati hiburan berkualitas melalui aplikasi HOOQ yang berisi *video streaming*, *download* film lokal dan *blockbuster* internasional serta serial televisi dimana saja dan kapan saja.
4. Menjalinkan kerjasama strategis dengan Jakarta Garden City, kawasan perumahan skala kota (*township*) yang dikembangkan PT Mitra Sindo Sukses, anak perusahaan PT Modernland Realty Tbk di Cakung, Jakarta Timur.
5. Pembangunan infrastruktur 4G Ultra LTE dan infrastruktur pendukung merupakan solusi tepat untuk mengurangi kesenjangan telekomunikasi di Indonesia. Hingga akhir tahun 2017 Bolt 4G Ultra LTE telah menjangkau lebih dari 3.000 titik untuk melayani kebutuhan *mobile internet* 3 juta pelanggannya yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi, serta Sumatera bagian utara.

6. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi berupa *in-building solution provider* yang dilakukan entitas anak First Media, PWU. Saat ini, jaringannya sudah ada di 68 gedung. PWU juga telah membangun infrastruktur wi-fi di 41 gedung yang tersebar diseluruh Indonesia. Selain itu, bisnis teleponi melalui unit usaha MSH Niaga, mencatat telah melayani pelanggan korporasi teleponi sebanyak 1.240 pelanggan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai perusahaan yang sangat erat dengan Teknologi Informasi, First Media sangat memerhatikan teknologi informasi untuk menunjang operasional perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi First Media dapat memonitor lajunya konektivitas jaringan internet dari *hub* hingga ke jaringan *end user* melalui *Network Management System* serta *Master Control Room* untuk memantau siaran-siaran televisi berbayar. Selain Teknologi Informasi untuk menunjang jaringan infrastruktur, First Media juga mengembangkan aplikasi berbasis Android dan iOS untuk kemudahan pelanggan dalam mengakses layanan seperti pembayaran dan *self-diagnostic system* apabila terjadi gangguan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pengembangan Perseroan dan kegiatan usahanya tidak mengesampingkan Tata Kelola Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ini juga diterapkan dan diberlakukan di unit-unit usaha First Media. Dalam rangka mendapatkan kepastian atas pelaksanaan tata kelola perusahaan di unit-unit usaha tersebut, Direksi secara berkala melakukan pertemuan koordinasi dengan manajemen masing-masing unit-unit usaha. Selain memperhitungkan aspek bisnis, First Media juga senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan usahanya dilaksanakan sejalan dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, secara internal First Media memberitahukan berbagai *standard operating procedure* (SOP), panduan kode etik dan tugas tanggung jawab profesional, serta peraturan perusahaan.

Untuk memastikan penerapan GCG, setiap bulan Direksi melakukan peninjauan atas kegiatan yang akan dilakukan dan telah selesai dilaksanakan oleh unit usaha First Media melalui rapat koordinasi dengan manajemen dari masing-masing entitas anak Perseroan. Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, serta divisi Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan terlibat aktif melalui fungsi pengawasan tersebut.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pertanggungjawaban sosial First Media dilakukan sebagaimana yang telah diatur oleh Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan dipastikan sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat, seperti pemberian beasiswa, donor darah, pemberian layanan internet ke beberapa sekolah di pedalaman, dan berbagai kegiatan lainnya.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Peningkatan kompetensi karyawan merupakan bagian dari kontribusi pembangunan sumber daya manusia bagi First Media dan juga bagi angkatan kerja di Indonesia. Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kualitas karyawan Perseroan melalui pelatihan dan pendidikan terstruktur dan terencana untuk sejalan dengan layanan bisnis TMT yang menjadi bisnis First Media. Di sisi lain, meningkatnya kemampuan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi Komunikasi ini amat diperlukan oleh negara untuk mampu memberikan daya saing di kompetisi global.

“Langkah strategis First Media dalam melakukan peningkatan skala ekonomi bisnis melalui penguatan sektor infrastruktur telekomunikasi seperti jaringan utama (backbone), internet of things (IoT), Over-The-Top (OTT), dan Cloud Service

BUDAYA PERUSAHAAN

Sikap mental dan perilaku sumber daya manusia dalam bekerja dan bermasyarakat menjadi landasan disiplin dan pencapaian prestasi untuk menghasilkan kinerja yang mumpuni. Semua itu ditata dan dipraktikkan sebagai bagian dari kehidupan di lingkungan kerja First Media. Diantara tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya cerdas dan disiplin, namun juga memiliki sikap mental individu dan tim yang positif dan dapat diandalkan bagi tenaga kerja Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017 First Media mengalami perubahan susunan Direksi dari susunan tahun sebelumnya. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPST pada tanggal 21 April 2017 :

No	Nama	Jabatan
1	Harianda Noerlan	Presiden Direktur (Independen)
2	R. Soeparmadi	Direktur (Independen)
3	Hernowo Hadiprodjo	Direktur (Independen)
4	Johannes Tong	Direktur

APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris, dan seluruh manajemen serta karyawan yang telah bekerja keras dalam mencapai kinerja yang baik selama tahun 2017.

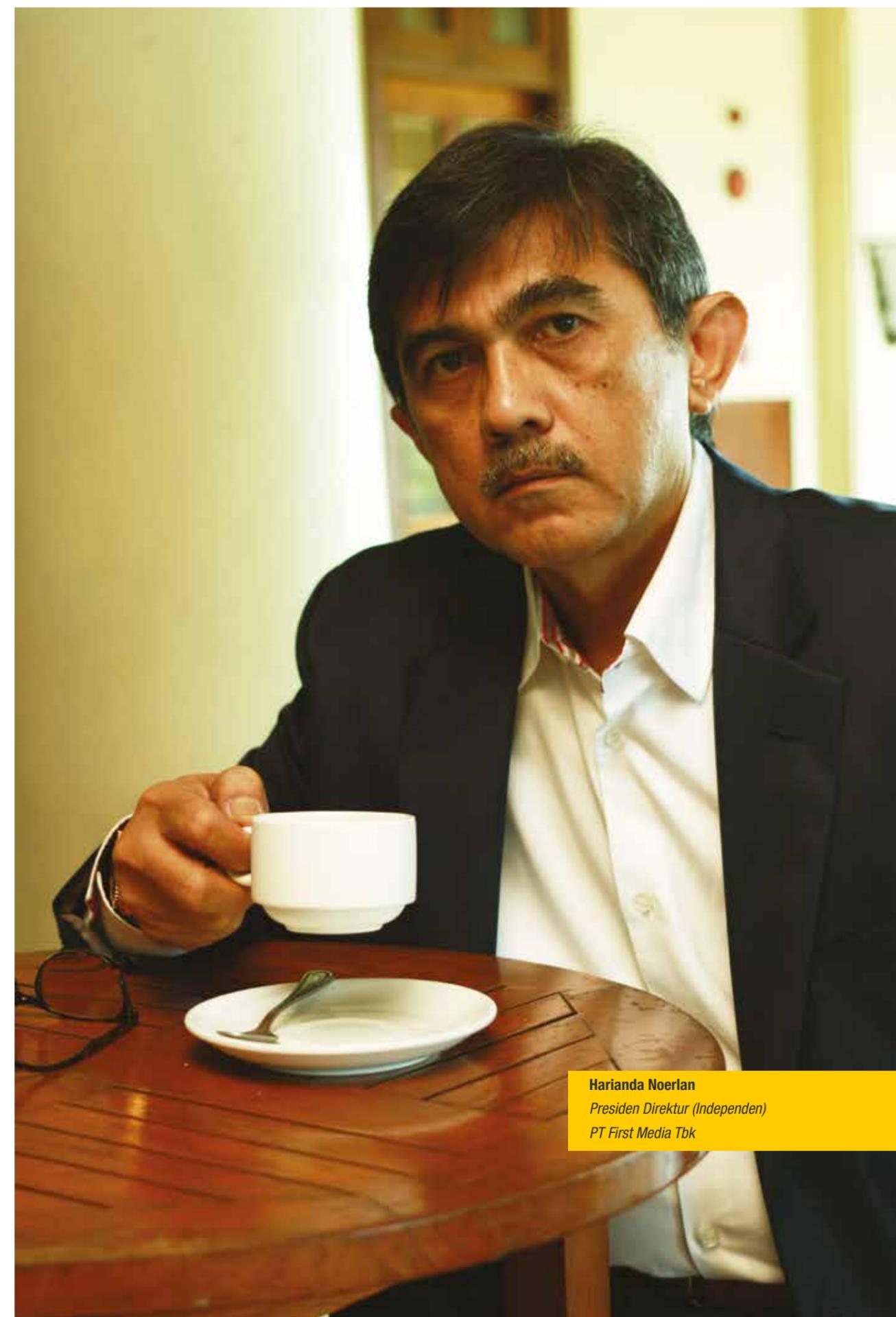
Penghargaan setingginya juga diberikan kepada lembaga pemerintah, pelanggan, rekan bisnis, masyarakat pasar modal, dan media massa yang selama ini telah mendukung kerja First Media.

Direksi berharap agar kesuksesan selalu menjadi milik kita semua dan kerjasama yang selama ini telah berjalan secara komprehensif dengan penuh harmoni dapat terus berlangsung dengan baik.

Jakarta, Desember 2017

Untuk dan atas nama Direksi,
PT First Media Tbk

Harianda Noerlan
Presiden Direktur (Independen)



Harianda Noerlan
Presiden Direktur (Independen)
PT First Media Tbk



Teguh Pudjowigoro
Komisaris Independen

Surjadi Soedirdja
Presiden Komisaris (Independen)

Ali Chendra
Komisaris

Surjadi Soedirdja

Presiden Komisaris (Independen)

Warga negara Indonesia berusia 79 tahun dan berdomisili di Indonesia

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT First Media Tbk sejak tanggal 21 April 2017. Surjadi Soedirdja menjalani pendidikan Akademi Militer (AKMIL) tahun 1962 dan sejumlah pendidikan dan pelatihan kedinasan di dalam maupun di luar negeri. Setelah menyelesaikan pendidikan AKMIL, Beliau menyelesaikan pendidikan KUPALTU tahun 1965, SUSLAPA tahun 1969, SESKOAD dan SESKOGAB luar negeri tahun 1974, SESKOGAB dalam negeri tahun 1979, LEMHANAS tahun 1991 dan terakhir mengikuti pendidikan TAR MANGGALA BP-7 tahun 1995.

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT First Media Tbk sejak tanggal 21 April 2017.

Surjadi Soedirdja menjalani pendidikan Akademi Militer (AKMIL) Kemiliteran tahun 1962 dan sejumlah pendidikan dan pelatihan kedinasan di dalam maupun di luar negeri. Setelah menyelesaikan pendidikan AKMIL, Surjadi Soedirdja menyelesaikan pendidikan KUPALTU tahun 1965, SUSLAPA tahun 1969, SESKOAD dan SESKOGAB luar negeri tahun 1974, SESKOGAB dalam negeri tahun 1979, LEMHANAS tahun 1991 dan terakhir tahun mengikuti pendidikan TAR MANGGALA BP-7 tahun 1995. Surjadi Soedirdja adalah Purnawirawan Jenderal Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Beliau mengawali karir di DANTON tahun 1963, DAN KI tahun 1964, KAROLAT tahun 1967, KASUBRO/TRAKOR GUMIL PUSDIKIF tahun 1968, WADAN YONIF tahun 1970, KARO OPS tahun 1971, DAN YONIF tahun 1973, DAN DIM tahun 1975, KAS BRIGIF tahun 1977, DAN BRIGIF tahun 1978, DAN KODIKLATDAM tahun 1981, DAN REM tahun 1982, DANMEN TAR AKMIL tahun 1984, WADAN PUSBAN SISOPS TNI AD tahun 1985, KASDAM IV/DIPONEGORO tahun 1986, PANGDAM JAYA tahun 1988, ASSOPOL KASSOSPOL ABRI tahun 1990, Gubernur DKI Jakarta tahun 1992-1997. Pada tahun 1998 Surjadi Soedirdja mulai menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Krakatau Steel, yang merupakan karir pertama beliau menjabat di Perusahaan BUMN. Menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri sekaligus menjadi Kepala Badan Pertanahan Nasional tahun 1999-2001. MENKOPOLKAM tahun 2000-2001. Ketua Dewan Tanda-Tanda Kehormatan Republik Indonesia sejak tahun 1999-2004, dan anggota Dewan Tanda-Tanda Kehormatan Republik Indonesia tahun 2004-2009.

Hingga saat ini Surjadi Soedirdja masih menjabat sebagai penasehat Direksi di PT Krakatau Steel sejak tahun 2002. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk hingga saat ini sejak tahun 2004. Selain berkiprah di dunia usaha, Surjadi Soedirdja juga memimpin sejumlah yayasan seperti Ketua Dewan Pembina Yayasan Putra Mama (Pemberi Beasiswa Mahasiswa Aceh-Ambon) sejak tahun 1999 s/d saat ini, Ketua Dewan Pembina Yayasan Lembaga Pendidikan Tirtayasa Banten sejak tahun 2002 s/d saat ini, Ketua Dewan Penyantun Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Banten sejak tahun 2002 s/d saat ini, Ketua Dewan Pembina Yayasan Jati Diri Bangsa sejak tahun 2002, Ketua Pembina Yayasan LIA tahun 2014 s/d saat ini, dan menjadi President I.U.L.A ASPAC (International Union of Local Authority – Asia Pacific) sejak tahun 1993 hingga 1997.

Tanda Kehormatan

Surjadi Soedirdja meraih sejumlah tanda kehormatan sepanjang perjalanan karir beliau baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Tanda kehormatan yang diberikan kepada Beliau dari dalam negeri adalah Bintang Mahaputera Utama, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Bintang Yudha Dharma Nararya, Bintang Wira Dharma/ Dwikora, Satya Lencana Penegak, Satya Lencana Kesetiaan VIII THN, Satya Lencana Kesetiaan XVI THN, Satya Lencana Kesetiaan XXIV THN, Bintang Legiun Veteran Republik Indonesia, Satya Lencana Pembangunan, Ksatria Bhakti Manggala Husada, Manggala Karya Kencana, Lencana Melati Pramuka, Adhi Karya Kencana, Anugerah Medali PWI Jaya, Satya Lencana Kebaktian Sosial, Adhi Manggala Krida (Kepeloporan Pemuda) dan Kartika Bina Niagatama.

Sedangkan tanda Kehormatan yang diberikan kepada Beliau dari luar negeri adalah Tanda Kehormatan Republik Venezuela "Order Fransisco De Miranda Segunda Clase", Tanda Kehormatan Republik Federasi Austria "Officer's Cross", Tanda Kehormatan Republik Perancis "Commandeur Dans L'orde National Du Merite", Tanda Kehormatan Pemerintah Ukraina "Bohdan Khmelnytsky Order 2nd Degree", dan terakhir Tanda Kehormatan Pemerintah Kerajaan Belanda "Groot Officier In De Orde Van Oranje Nassau".

Ali Chendra

Komisaris

Warga Negara Indonesia, Usia 57 Tahun

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 21 April 2017. Beliau meraih gelar sarjana pada Control Data Institute, Toronto, Canada. Pada tahun 2003, Ali Chendra mendirikan APMI (Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia) dengan jabatan *Vice Chairman*. Memulai karir sebagai technical staff pada PT Metrodata/Wang Computer (1979-1983), lalu pada tahun berikutnya beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Total Data (1983- 1993), dan selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, yaitu PT Telepoint Nusantara (1993- 1999), PT Telplus Digitalindo (1993- 1999). Selain menjabat sebagai Direktur pada perusahaan-perusahaan tersebut, beliau pernah menjadi anggota Direksi pada PT Bhakti Investama Tbk, PT Agis Tbk, Linktone Limited (NASDAQ listed) serta anggota Dewan Komisaris pada PT Metro Selular Nusantara dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. Selain menjabat sebagai Komisaris pada PT First Media Tbk, saat ini Ali Chendra juga menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Indonesia Media Televisi sejak tahun 2016.

Teguh Pudjowigoro

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, Usia 65 Tahun dan berdomisili di Indonesia. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 21 April 2017. Beliau menyelesaikan pendidikan strata 1 di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta di fakultas ekonomi tahun 1976, serta mengikuti berbagai seminar di dalam dan luar negeri. Beliau adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, terutama dalam industri perbankan. Beliau pernah bekerja di Lippo Bank dan menjabat sebagai Head of General Affairs Group, *Head of Human Resources Group*, *Head of Asset Management Group*, dan terakhir sebagai *Head of Financing and Operation Division* di Lippo Bank Syariah. Beliau juga pernah menjabat sebagai presiden direktur dan direktur di perusahaan *real estate* Lippo Group.



R. Soeparmadi
Direktur Independen

Harianda Noerlan
Presiden Direktur (Independen)

Hernowo Hadiprodjo
Direktur Independen

Johannes Tong
Direktur

Harianda Noerlan

Presiden Direktur (Independen)

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Indonesia

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur First Media sejak 21 April 2017. Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur beliau menjabat sebagai Direktur Layanan Korporat (*Corporate Services*) merangkap Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT First Media Tbk sejak tahun 2006 Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknik Mesin (*Mechanical Engineering Department*), Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

Perjalanan Karir

Beliau memulai karir profesionalnya melalui dunia perbankan pada tahun 1990 hingga tahun 2000 di PT Bank Niaga Tbk. Jabatan terakhir di bank tersebut sebagai adalah Senior Manager - *International Banking Division Head*. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di Badan Penyehatan Perbankan Nasional-BPPN (*Indonesian Bank Restructuring Agency - IBRA*) hingga tahun 2002, dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President-Group Head* pada Unit Restrukturisasi Perbankan (*Bank Restructuring Unit-BRU*). Selanjutnya Beliau bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk hingga tahun 2006. Di Bank Lippo beliau pernah menjabat beberapa posisi, yaitu *Senior Vice President-Channels & Alliance Group Head*, *Director Distribution Financial Services* dan *Managing Director Compliance* (Direktur Kepatuhan).

Hernowo Hadiprodjo

Direktur Independen

Warga negara Indonesia berusia 75 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen PT First Media Tbk sejak tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Indonesia serta *Master of Business Administration* dari Institut Studi Manajemen dan Institut Manajemen Pembelajaran Jauh.

Perjalanan Karir

Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Profesor dan Dosen Universitas Indonesia, serta menjadi Staf Manajemen Menengah di Kementerian Pendidikan Tinggi (1960 – 1972). Pernah menjabat sebagai Staf Eksekutif dan General Manager di PT Bank Pertiama Indonesia (1967 – 1982) *Vice President* dan *Senior Vice President* PT Bank Lippo (1982 – 1989), Direktur Operasional dan Keuangan di PT Bank Mayapada International (1990). Beliau adalah pendiri dan Direktur Pelaksana PT Bank Dagang dan Industri (1991), pendiri dan Direktur Utama PT Bank Centris International (1993), Direktur Utama PT Bank Solida (1995), Instruktur Independen dan Penasihat PT Royalindo Panasonic (1996), penasihat PT Bank Nusa Nasional (1997), Direktur Kredit Pinjaman dan Pemasaran PT Bank BTPN (1997), serta Direktur Operasional dan Internasional di PT Bank Putra (1998). Pada tahun 2000, mulai menjabat sebagai Konsultan SDM untuk PT Griya Mee Sejati dan Anggota Tim Pengajar di The Jakarta Consulting Group, selain menjabat sebagai Senior Partner di Kramadibrata Partners dan Pendiri Firma Hukum Hariwana. Pada tahun 2002, Bapak Hernowo menjadi pendiri dan Direktur Pelaksana ATC Management & Consultant dan tahun 2006 mulai menjabat sebagai Penasehat PT Cilandak Town Square dan Konsultan Sistem & Prosedur Perusahaan. Beliau juga dikenal sebagai konsultan independen dalam Sistem Manajemen dan Sumber Daya Manusia.

R. Soeparmadi

Direktur Independen

Warga negara Indonesia usia 76 tahun berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen PT First Media Tbk sejak tanggal 21 April 2017. Beliau menyandang gelar Sarjana jurusan Bahasa & Sastra Inggris dari Institut Keguruan & Ilmu Pendidikan Malang Pusat.

Perjalanan Karir

Beliau adalah eksekutif profesional dengan pengalaman selama 39 tahun di bidang *Corporate Finance*, *Asset Management*, *Real Estate* dan *General Management*. Beliau memulai karir di Citibank NA (1969 – 1978) dan kemudian ditunjuk sebagai *Managing Director* di PT Finconesia (Lembaga Keuangan Non-Bank). Beliau bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1990 dan telah menjabat beberapa posisi Direktur di berbagai perusahaan, antara lain PT Lippo Pacific Finance, PT Bank Bahari, Lippo Cikarang, Lippo Land, Lippo Bank, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, salah satu pengembang perkotaan (*township development*) Lippo Group di Tanjung Bunga, Makassar.

Johannes Tong

Direktur

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur First Media sejak tanggal 24 April 2013. Johannes Tong menyelesaikan pendidikan Strata 1 di bidang fisika, matematika, dan administrasi bisnis dari Azusa Pacific University dan pendidikan Strata 2 dengan meraih gelar *Magister in Business Administration* di California State University, Los Angeles.

Perjalanan Karir

Selain menjabat sebagai Direktur First Media, beliau juga duduk sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan First Media, antara lain PT First Media Production (2008-sekarang), PT Media Sinema Indonesia (2010-sekarang) dan Presiden Direktur di PT Indonesia Media Televisi (2016-sekarang). Beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur di *Art Department*, Universitas Pelita Harapan. Karir profesional beliau antara lain adalah *Loan Officer Bank of America*, *Area Manager TIMS*, *General Manager* PT Sopanusa Paper Mill & Converting, *General Manager* PT Tjakrindo Mas Steel Industry, *General Manager* PT Plasma Plastic Industry, *General Manager* PT Indonesia Performing Arts, dan *General Manager* PT Melodia.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

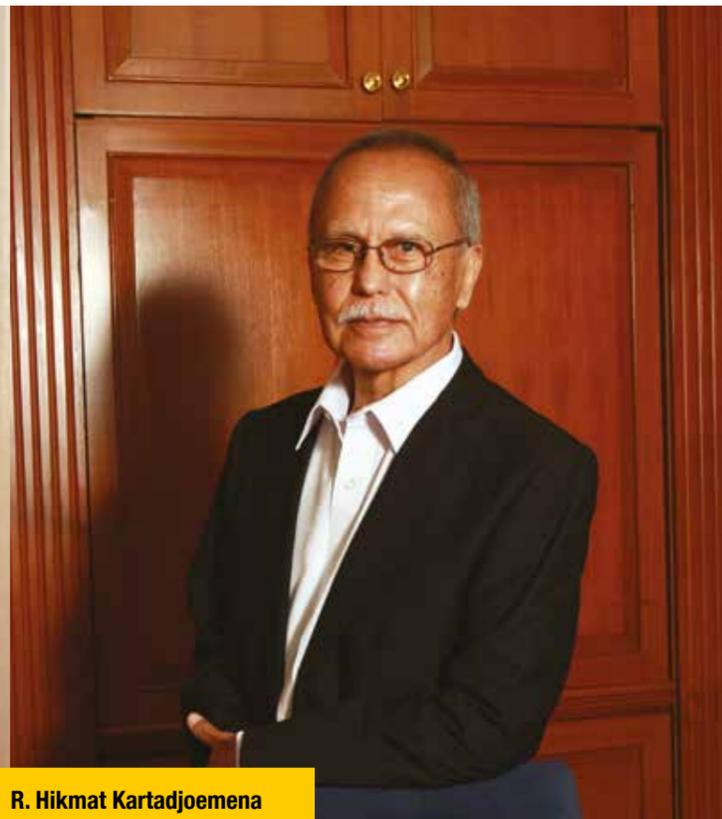


Teguh Pudjowigoro
Ketua/ Komisaris Independen

Warga negara Indonesia berusia 65 tahun, berdomisili di Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT First Media Tbk sejak tanggal 31 Juli 2017. Beliau menyelesaikan pendidikan strata 1 di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta di fakultas ekonomi tahun 1976, serta mengikuti berbagai seminar di luar negeri.

Riwayat hidup lengkap dari Bapak Teguh Pudjowigoro dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris PT First Media Tbk.



R. Hikmat Kartadjoemena
Anggota/ Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tahun 1943, lulus dari City University, New York, Amerika Serikat.

Beliau mempunyai pengalaman luas dalam bisnis perbankan Indonesia. Memulai karirnya sebagai Wakil Asisten di New York untuk Bank Ekspor Impor Indonesia pada tahun 1970-1975. Beliau kemudian ditunjuk oleh *Chemical Bank New York* untuk menjadi *Chief Representative Chemical Bank* di Jakarta pada tahun 1983-1987. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Unibank dan Direktur *Corporate Banking Bank Pacific*. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Inti Indorayon Utama Tbk pada tahun 1990-1997. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Advisor* untuk Indonesia di *Newbridge Capital (Singapore) Pte Ltd* dan Komisaris *Saratoga Capital* pada tahun 1997-2008, kemudian menjabat sebagai *Senior Advisor* untuk Indonesia di *Imprimis (Singapore) Pte Ltd* dan *Khronos Advisory Limited* hingga saat ini. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Anggota Komite Audit sejak Januari 2013.



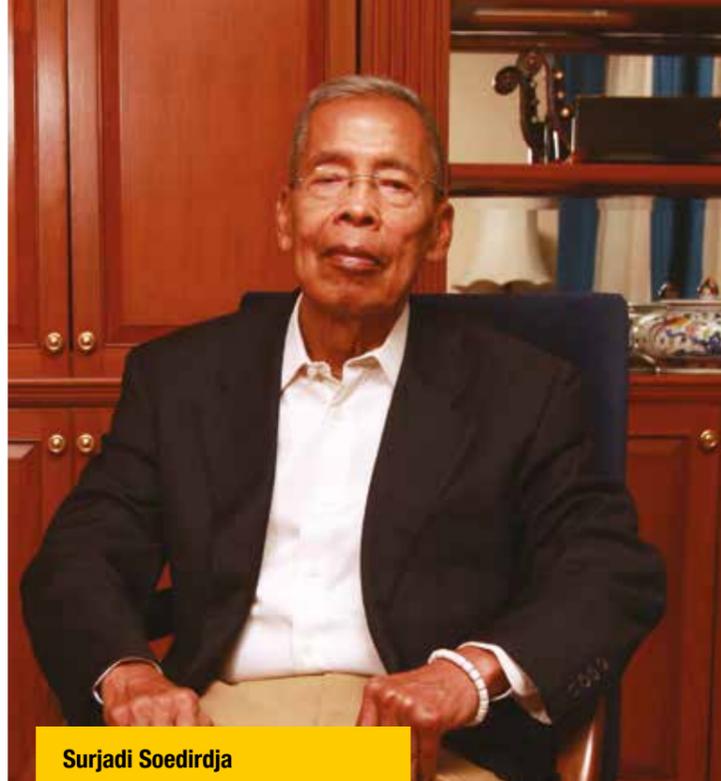
Herman Latief
Anggota/ Independen

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Indonesia

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Januari 2013. Beliau lulus dari TFH, Hamburg, Jerman, dengan gelar *Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing)* pada tahun 1976.

Sebelumnya beliau bekerja sebagai Arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), Direktur di Perseroan grup Kalbe Farma (1979-1988), memegang beberapa posisi di PT Lippo Cikarang Tbk terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris (1989-2001), Komisaris di PT Lippo Land Development (2001-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk. (2004-2005), Direktur di PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), Komite Audit PT Pacific Utama Tbk. (2005-2007), Komite Audit PT Gowa Makassar (2005-2007), dan Komite Audit PT Multipolar Tbk (2007-2009). Beliau juga aktif di Dewan Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (1995- 2000) dan sebagai Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2008). Saat ini memegang posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat di Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (sejak tahun 2000), Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Kawasan Industri di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2008), Komite Audit di PT Star Pacific Tbk (sejak tahun 2010), Komite Audit di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak tahun 2012) dan anggota Direksi PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak tahun 2016.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

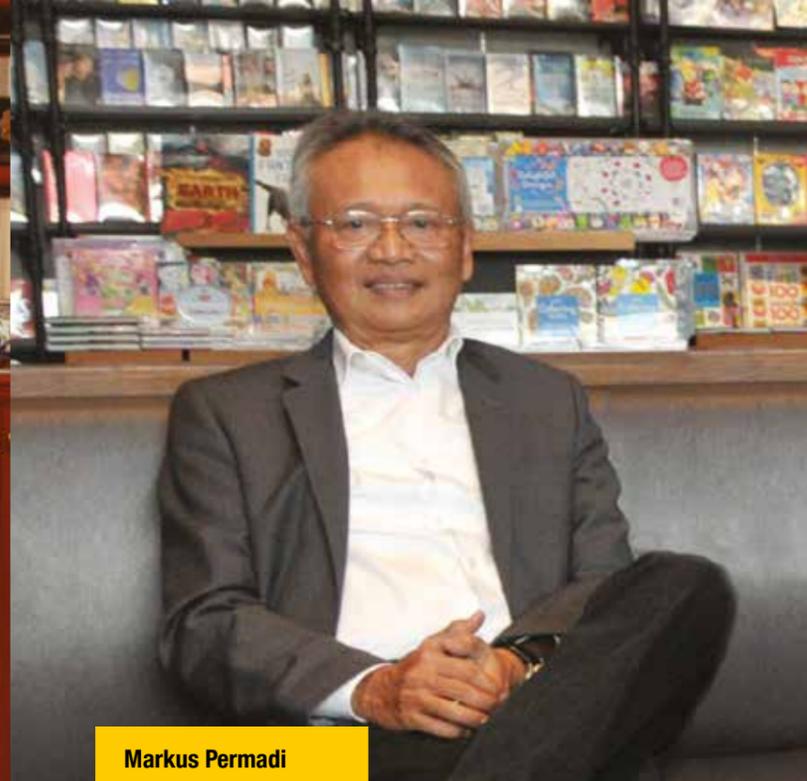


Surjadi Soedirdja
Ketua/ Presiden Komisaris Independen

Warga negara Indonesia berusia 79 tahun dan berdomisili di Indonesia

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT First Media Tbk sejak tanggal 31 Juli 2017. Surjadi Soedirdja menjalani pendidikan Akademi Militer (AKMIL) tahun 1962 dan sejumlah pendidikan dan pelatihan kedinasan di dalam maupun di luar negeri.

Riwayat hidup lengkap dari Bapak Surjadi Soedirdja dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris PT First Media Tbk.



Markus Permadi
Anggota/ Independen

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan pendidikan Strata 2 dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT First Media Tbk pada tahun 2015 dan merangkap sebagai Komisaris sejak 25 April 2013. Beliau berkarir di dunia perbankan, beliau pernah bekerja di Citibank N.A tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President*, PT Bank Central Asia tahun 1983-1990 dengan jabatan *Direktur*, lalu Bank Lippo tahun 1990-998 sebagai *Presiden Direktur*.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pelayanan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya pada Kantor Menteri Negara BUMN/ Badan Pengelola BUMN tahun 1998 dan Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Keuangan dan Jasa Lainnya tahun 1998 hingga 2000. Kemudian beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 1998 hingga 2003. Selanjutnya beliau melanjutkan perjalanan karirnya pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai Komisaris tahun 1999 hingga 2000 dan Komisaris Independen (2001-2007).

Markus Permadi menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian menjabat sebagai Komisaris pada Lembaga Penjamin Simpanan pada tahun 2005 – 2008. Beliau kemudian bergabung di PT Broadband Multimedia Tbk sebagai Komisaris (2006 – 2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Ciptadana Multifinance (2006 – 2007), Komisaris pada Media Interaksi Utama (2007 -2012), dan Presiden Komisaris pada PT Star Pacific Tbk (2009 -2013). Semenjak tahun 2012 hingga sekarang, Markus Permadi menjabat sebagai Komisaris pada PT Bank National Nobu. Sejak tahun 1993, Markus Permadi meluangkan waktu untuk mengurus dunia pendidikan dengan menjadi Sekretaris Yayasan Pendidikan Pelita Harapan hingga saat ini.



Shinta Melani Paruntu
Anggota

Warga negara Indonesia berdomisili di Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 Fakultas Psikologi dari Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT First Media Tbk sejak tahun 2015 dan merangkap sebagai *Human Resource Division Head*. Sejak 21 April 2017 Beliau juga menjabat sebagai *Corporate Secretary* PT First Media Tbk.

Beliau memiliki pengalaman dalam bidang manajemen sumber daya manusia di berbagai industri usaha. Mengawali karir profesional dalam bidang manajemen sumber daya manusia sebagai *Recruitment Officer* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 1996. Kemudian Beliau bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai *Senior Human Resource Officer* (1999-2001) dan Kantor Akuntan Publik PriceWaterHouseCoopers sebagai *Assisten Manager Human Resource* (2002-2004) hingga terakhir menjabat sebagai *Human Resources Manager* di PT Energi Mega Persada Tbk (2004-2008) sebelum bergabung dengan PT First Media Tbk pada tahun 2008 sebagai *Human Resource Division Head*.